

**PERAN WANITA KARIER
DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS ANAK
(Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik di RW 04 Desa
Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali)**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan

Disusun Oleh

Fira Nisa Rahmawati

NIM: 17104010097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Fira Nisa Rahmawati
NIM 17104010097
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fira Nisa Rahmawati
NIM. 17104010097

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Nisa Rahmawati

NIM : 17104010097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Yang Menyatakan

Fira Nisa Rahmawati

NIM. 17104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fira Nisa Rahmawati
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

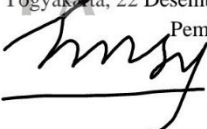
Nama : Fira Nisa Rahmawati
NIM : 17104010097
Judul Skripsi : Peran Wanita Karier dalam Membina Religiusitas Anak Pada Masa Covid-19 (Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2020
Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-75/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN WANITA KARIER DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS ANAK (Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik Di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRA NISA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010097
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

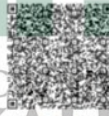
Valid ID: 6007a234e7c6a



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

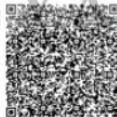
Valid ID: 60070e77b6d



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 54a63f70a62d



Yogyakarta, 29 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6007a1f810974

HALAMAN MOTTO

..وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ..

..Dan seorang isteri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka... (H.R Bukhori No 6605)



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Peneliti Persembahkan
untuk**

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Wanita Karier dalam Membina Religiusitas Anak (Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali). Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah

memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kearifan, keikhlasan dan kesabaran kepada penulis dalam bimbingan dan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hj. Supar selaku Ketua RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.
7. Keluarga besar warga Desa Ketitang RW 04 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian di lingkungan tersebut.
8. Ayahanda Supar dan Ibunda Fauziyah yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a, memohon keselamatan, kelancaran, dan kesuksesan bagi anak-anaknya.
9. Kakak- kakakku Mas Arif Fahrudin Alfana, mbak Beti Nur Hayati dan juga adikku Hidayati

Nur Rohmah. Terima kasih atas do'a, pengertian, motivasi, dan dukungan lahir batin selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabatku Annisa Kumalasari A.Md.M yang selalu menyemangati, memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat- sahabatku yang telah menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman- temanku tercinta PAI-C dan PAI angkatan 2017 yang selalu menyemangati dan memotivasi dalam proses dan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2020
Penyusun

Fira Nisa Rahmawati
NIM. 17104010097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLETISASI ARAB-LATIN .	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian.....	34
G. Sistematika Pembahasan	43

BAB II GAMBARAN UMUM

LOKASI PENELITIAN.....	45
A. Sejarah Desa Ketitang	45
B. Keadaan Geografi.....	46
C. Keadaan Penduduk dan Ekonomi.....	47
D. Sarana dan Prasarana.....	51
E. Visi & Misi.....	52
F. Sejarah Pemerintahan Desa	53
G. Struktur Organisasi.....	55
H. Gambaran Wanita Karier Pekerja Pabrik di RW 04 Desa Ketitang	55

BAB III PERAN WANITA KARIER PEKERJA PABRIK DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS

ANAK DI RW 04 DESA KETITANG.....	57
A. Profil Wanita Karier Pekerja Pabrik.....	57
B. Peran Wanita Karier Pekerja Pabrik dalam Keluarga	78
C. Upaya Pembinaan Religiusitas Anak oleh Wanita Karier Pekerja Pabrik	94
D. Metode Pembinaan Religiusitas Anak oleh Wanita Karier.....	110
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Religiusitas Anak	123

BAB IV PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran.....	143
 DAFTAR PUSTAKA	 146



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I.	Jumlah Penduduk Desa Ketitang	48
Tabel II.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan	49
Tabel III.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel IV.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Latar Belakang Agama.....	51
Tabel V.	Profil Wanita Karier	92
Tabel VI.	Pelaksanaan Pembinaan Religiusitas Anak	135
Gambar I.	Peta Desa Ketitang	46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pelaksanaan
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Dokumentasi
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran VI : Sertifikat PBAK
- Lampiran VII : Sertifikat ICT
- Lampiran IX : Sertifikat Lectora
- Lampiran X : Sertifikat Sertifikasi AlQur'an
- Lampiran XI : Sertifikat PPL
- Lampiran XII : Sertifikat PLP-KKN
- Lampiran XIII : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENDOMAN TRANSLETISASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za"	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamza h	„	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

ABSTRAK

FIRA NISA RAHMAWATI. *Peran Wanita Karier Dalam Membina Religiusitas Anak (Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali).* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2020.**

Latar belakang penelitian ini mengenai wanita pekerja pabrik harus pandai dalam membagi waktu antara bekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Wanita karier memiliki peran ganda yang keduanya harus sejalan dengan baik. Pendidikan bagi anak adalah hal yang sangat penting, terutama keagamaan. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan keagamaan bagi anaknya khususnya Ibu, karena Ibu adalah pendidik pertama bagi anaknya. Banyak wanita karier pekerja pabrik yang kewalahan terhadap peran ganda yang harus dijalaninya, dikarenakan berangkat kerja sangat pagi dan pulang pada sore hari. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anaknya, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina religiusitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita karier dalam membina religiusitas anaknya serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina religiusitas anaknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar RW 04 Desa Ketitang, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kemudian ditarik dengan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran wanita karier pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang sudah dapat membagi waktu antara bekerja dan mengurus keluarga,

namun dalam praktiknya terdapat konflik batin yang mereka alami. (2) Faktor pendukung wanita karier dalam membina religiusitas anak berasal dari dukungan dan kerjasama yang baik dengan keluarga, meminta anak untuk mengikuti kegiatan TPA, dan lingkungan masyarakat yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu peran ganda wanita karier bahwa harus bertanggung jawab atas pekerjaan dan urusan rumah tangga, respon anak yang terkadang kurang baik dalam pembinaan religiusitas oleh wanita karier pekerja pabrik, serta kurangnya pengetahuan agama oleh wanita karier pekerja pabrik. Cara wanita karier pekerja pabrik dalam mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan menasihati, menegur, memberi contoh yang baik, memberi hukuman jera, dan menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan TPA.

Kata Kunci : Peran wanita karier, Religiusitas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran tidak memandang khusus mengenai jenis kelamin tertentu. Tidak ada keistimewaan diantara keduanya, karena semua setara dihadapan Allah yakni sebagai hamba Allah dan berfungsi sebagai khalifah di bumi.¹ Allah hanya melihat perbuatan manusia jika melakukan kebaikan maka akan diberi pahala jika melakukan apa yang dilarang maka diberi ganjaran. Seperti firman Allah pada QS. An-Nahl (16) : 97

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepada mereka kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Dalam kehidupan sosial, Islam sangat adil bagi perempuan untuk mencari ilmu, bekerja,

¹ Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan dalam Islam* (Jakarta : PT Elex Media Media Komputindo, 2014) ,hal. 39.

melakukan transaksi, bahkan aktivitas politik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan yang sama di ranah sosial.² Perempuan diberi kebebasan di ranah publik dan membuka kesempatan di segala bidang asalkan sesuai dengan tuntunan Islam. Banyak wanita yang memilih berkarier disamping kewajibannya mengurus rumah tangga.

Wanita karier mengalami beberapa konflik peran ganda yang berpengaruh bagi perhatiannya terhadap keluarga dan pekerjaannya. Wanita yang berkarier dituntut untuk mandiri, ambisi, progresif dan bermotivasi tinggi. Di sisi lain secara bersamaan dituntut sebagai ibu sekaligus istri. Hal tersebut menuntut wanita karier untuk membagi perhatiannya antara pekerjaan dan keluarga.³ Ada beberapa konflik yang terjadi pada wanita karier, yakni: masalah pengasuhan anak, komunikasi terhadap keluarga, dan waktu. Tentunya segala perbuatan ada resikonya, sehingga jika perempuan memilih berkarir maka ia juga harus mampu membagi perannya sebagai ibu, istri dan pekerja. Dukungan keluarga sangatlah penting bagi wanita

² Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan...*, hal. 40.

³ Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang : UB Press, 2017), hal. 55-56.

karier dalam menjalankan peran gandanya, terutama suami. Tentunya menjadi keluarga yang harmonis adalah dambaan semua orang, maka yang terpenting dari itu semua adalah saling pengertian dan komunikasi yang baik. Pola pembagian tugas antara suami dan istri akan menjadikan keluarga yang harmonis. Suami dan istri tidak harus mempermasalahkan mengenai perbedaan kelamin, tetapi harus saling mendukung dan melengkapi.

Menjadi pekerja pabrik merupakan pilihan seorang istri yang ingin membantu perekonomian keluarga. Mereka cenderung memilih menjadi pekerja pabrik karena minimal berpendidikan SMA, sehingga mereka yang minim pendidikan tingkat tinggi dan harus bekerja untuk membantu suami sangat terbantu untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Penduduk wanita Di Desa Ketitang ini mayoritas bekerja sebagai pekerja pabrik. Sedangkan penduduk laki-laki mayoritas menjadi petani, pedagang, dan membuka bengkel. Desa Ketitang merupakan wilayah strategis untuk mendirikan sebuah pabrik. Terdapat kurang lebih 4 pabrik yang berdiri di Desa Ketitang, sehingga tak jarang jika masyarakat Desa Ketitang dan sekitarnya memilih untuk bekerja di pabrik.

Menjadi pekerja pabrik tidaklah mudah, mereka harus berangkat pagi pulang sore, atau bahkan berangkat sore sampai pulang malam mengikuti waktu kerja mereka atau aturan yang ada di pabrik. Sehingga tak heran jika seorang ibu yang menjadi pekerja pabrik harus membagi waktunya untuk bekerja dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangganya. Meskipun seperti itu kewajiban sebagai ibu harus terpenuhi, salah satunya dalam mendidik anak. Peran ibu sangatlah besar dalam mendidik anak, diantara anggota keluarga yang lain peran ibu adalah yang paling dominan dalam hal mendidik anak-anaknya. Hal itu disebabkan sejak dalam kandungan, ibu yang paling dekat dengan anaknya mulai dari memberi makan, minum, dan memelihara. Itulah sebabnya mengapa anak cenderung lebih dekat dan lebih mencintai ibunya ketimbang anggota keluarga yang lain. Pendidikan seorang ibu bagi anaknya merupakan pendidikan dasar yang harus diperhatikan. Oleh sebab itu, seorang ibu seharusnya bijaksana dalam memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya karena akan berpengaruh dalam watak dan kehidupannya bagi masyarakat dikemudian hari. Pendidikan yang dimiliki seorang ibu juga

berpengaruh bagi anaknya serta menjadi modal untuk mendidik anak-anaknya.

Memberikan pendidikan agama bagi anak sangatlah penting, mengingat bahwa pendidikan agama membentuk karakter anak menjadi pribadi yang bermoral. Sehingga pendidikan agama sangatlah penting bagi anak-anak untuk bekal dalam menjalani kehidupannya. Pembinaan orang tua dalam mendidik agama bagi anak-anaknya dijumpai dengan berbagai macam cara. Kegigihan orang tua dalam membina agama bagi anaknya dirasa perlu dan sangat dibutuhkan bagi seorang anak. Dalam islam anak adalah amanah bagi orang tua nya. Dari pernyataan tersebut kita ketahui bahwa anak adalah titipan dari Allah kepada para orang tua. Untuk itu sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya sesuai dengan yang Allah perintahkan. Maka dari itu, pendidikan agama yang cukup akan menghantarkan anak pada hal-hal yang baik, dan orang tua sudah menjalankan kewajibannya untuk menjaga titipan Allah. Banyak orang tua yang memilih cara mereka sendiri dirumah dalam hal mendidik keagamaan anak, namun ada juga orang tua yang melibatkan pihak lembaga untuk mendidik anak-anak mereka.

Pendidikan agama merupakan suatu hal yang penting bagi anak. Mendapatkan pendidikan agama yang baik akan menghantarkan anak pada hal yang baik sesuai dengan perintah Allah SWT. Peran orang tua dalam memberikan pengajaran agama sangat berpengaruh bagi kehidupannya. Dengan pendidikan agama, anak akan lebih terkontrol dalam bersikap, dan mampu berkepribadian baik. Tentunya dukungan lingkungan juga mempengaruhi sikap anak, maka dari itu peran orangtua sangat penting. Orangtua diharapkan mampu memberikan arahan, nasehat, dan pengajaran yang baik kepada anak-anaknya agar menjadi generasi yang berkualitas. Keluarga merupakan madrasah pertama bagi seorang anak, peran orang tua sangat mempengaruhi bagi pendidikan anak-anaknya. Di zaman industri ini banyak sekali teknologi maju dan dapat mengecoh perhatian anak terhadap pendidikan, jika hal itu tidak dipilah pilah secara bijak maka akan berdampak negatif bagi anak.

Permasalahan saat ini adalah dimana seorang ibu yang mengurus rumah tangganya juga bekerja diluar rumah, termasuk menjadi wanita karier. Dampak negatif dari seorang wanita karier berimbas kepada anaknya, mereka kehilangan figur

seorang ibu, dan tidak mempunyai banyak waktu untuk memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih kepada anaknya. Bahkan jika Ibu lebih mengutamakan karirnya maka akan berpengaruh terhadap pembinaannya terhadap anak ⁴ terutama pada pembinaan religiusitas. Diketahui bahwa memberikan pembinaan religiusitas sejak dini merupakan hal yang penting bagi anak. Hal tersebut dikarenakan pendidikan agama adalah sebuah pondasi yang mampu melindungi anak dari segala tantangan dalam kehidupannya. Oleh karenanya, peran Ibu sangatlah penting dalam pembinaan religiusitas terhadap anaknya. Ibu harus mampu menyeimbangkan perannya agar semua berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang peran wanita karier dalam membina religiusitas anak khususnya di Desa Ketitang dengan judul “PERAN WANITA KARIER DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS ANAK

⁴ Ahmad Thobroni, “Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir)” , *Al-Fikri Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, 2019 hal 71.

(Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali)”.
.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anaknya pada masa covid-19 di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak pada masa covid-19 di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui peran wanita karier pekerja pabrik pada masa covid-19 di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak pada masa covid-19.
2. Kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah keilmuan di dunia pendidikan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atas masalah yang dihadapi wanita karier pekerja pabrik dalam membentuk anak yang berkualitas.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua dalam pentingnya mendidik agama bagi anak-anaknya.
- 2) Menambah wawasan dan informasi kepada peneliti mengenai pola asuh wanita karier dalam mendidik anak.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya dengan penelitian yang lain sebagai acuan dalam penelitian untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian pola asuh wanita karier

dalam meningkatkan religiusitas anak, diantaranya adalah :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anif Rachmawati mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel yang berjudul “ Orang Tua Karir dan Pendidikan Anak (Studi Tentang Problematika Orang Tua Karir dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)” penelitian ini berisi tentang problematika orang tua karir dalam memberikan pendidikan agama Islam terhadap anak beserta analisisnya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini yakni orang tua karier yang berdomisili di RW 01 Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan berbagai aspek jenis pekerjaan yang terdapat di daerah tersebut baik PNS maupun Non PNS. Menurut penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam sebuah keluarga dengan orang tua yang bekerja, yaitu ; 1) Orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak maka cenderung akan memaksimalkan pendidikan

agama walaupun dalam praktiknya belum maksimal, 2) Latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan pendidikan agama yang baik bagi anak, 3) Lingkungan dan keluarga, 4) waktu, 5) Tingkat kecerdasan dan kesiapan Anak, 6) Pengetahuan Agama Islam . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang upaya pelaksanaan pendidikan Islam yang diberikan oleh orang tua karier kepada Anaknya, sedangkan perbedaannya bahwa penelitian ini membandingkan jenis pekerjaan orang tua dengan treatment dalam mendidik agama Anak serta pengambilan sampel sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik snowball.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Rifa Yuliani mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga yang berjudul *Peran Wanita Karier Dalam Membina Religiusitas Anak di Desa Medayu Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2017*. Penelitian ini membahas tentang peran wanita karier dalam membina religiusitas anak di Desa Medayu Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Subyek pada penelitian ini yaitu kepada wanita

karier yang bekerja sebagai guru, pekerja pabrik, pegawai rumah makan dan guru wiyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang peran wanita karier dalam membina religiusitas anak, sedangkan perbedaannya penelitian dari saudara Rifa meneliti wanita karier dengan berbagai macam pekerjaannya dan meneliti kereligiusitas anak, serta penelitian dari saudara Rifa ini tidak menggunakan teori peran dan teori feminis. Sedangkan, penulis menggunakan teori peran dan teori feminis.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, yang berjudul “Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Islam di Dusun Mongkrong, Karangjati, Wonosegoro, Boyolali”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun yang dijadikan subyek penelitian adalah ibu rumah tangga yang berkarier serta memiliki anak usia Sekolah Dasar. Penelitian ini membahas tentang peran ibu yang bekerja dalam memberikan pendidikan Islam bagi anaknya khususnya di Dusun Mongkrong, Karangjati, Wonosegoro,

Boyolali. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah peran wanita karier dalam pendidikan Islam anak, perbedaannya terletak pada permasalahan penelitiannya. Permasalahan penelitian ini terletak pada terbatasnya waktu oleh ibu rumah tangga yang menjadi wanita karier di Dusun Mongkrong dalam memperhatikan pendidikan Islam bagi anaknya, namun di dusun ini masih ada anak yang mau melaksanakan kegiatan beribadah. Penelitian ini fokus terhadap wanita karier yang memiliki anak usia sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan study kasus.

E. Landasan Teori

1. Peran Wanita Karier

a) Teori Peran

Teori peran merupakan sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan antara teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu serta dalam posisinya tersebut diharapkan untuk berperilaku secara

tertentu. Posisi aktor tersebut dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, serta keduanya memiliki kesamaan dalam posisi.⁵

Dalam teorinya Biddle Thomas membagi peristilahan teori peran menjadi empat golongan, yakni istilah yang menyangkut orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang dalam perilaku, serta kaitan antara orang dan perilaku. Menurut Biddle dan Thomas, peran merupakan serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.⁶

Dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara mengenai posisi dan perilaku seseorang yang berhubungan

⁵ Laela Faridha, “Eksistensi Wanita Karier Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta)”, *Tesis*, Jurusan Magister Hukum Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal 11.

⁶ Rahmat Ageng Budiarto dan Alamsyah Taher, “Peran Ganda Istri Sebagai Pekerja Buruh Sawit Terhadap Perkembangan Hubungan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Buruh Sawit Perempuan di Desa Karang Anyar Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 3, No 2, 2018, hal 5-6.

dengan orang tersebut.⁷ Peranan yang melekat pada seseorang harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan masyarakat.⁸ Sesuai dengan teori tersebut, bahwa diharapkan seseorang berperilaku sesuai dengan perannya, misalnya sebagai guru, mahasiswa, wanita, orang tua dan sebagainya.

Dapat diketahui bahwa teori peran yang dimaksud dalam teori ini yakni teori yang mengatakan bahwa wanita karier tidak hanya sebagai ibu tetapi juga sebagai seorang istri yang melayani suami dan bertanggung jawab atas pekerjaannya serta memperhatikan anak dalam segi apapun.⁹

b) Wanita karier

Karier merupakan perwujudan diri seseorang dalam menjalani kehidupannya dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

Wanita karier juga dapat disebut sebagai wanita

⁷ Laela Faridha, "Eksistensi Wanita Karier Dalam...", hal 12.

⁸ Rahmat Ageng Budiarto dan Alamsyah Taher, "Peran Ganda Istri Sebagai...", hal 6.

⁹ *Ibid.*, hal 7.

¹⁰ Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gerbang Tahun 2017-2018" dalam *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 15 No.3, 2018, hal 317.

pekerja. Keduanya memiliki arti sama yakni wanita yang bekerja di luar rumah atau wanita yang berkecimpung di ranah publik. Dapat dikatakan wanita karier jika memiliki ciri – ciri sebagai berikut : *pertama*, wanita yang aktif dalam kegiatan – kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan; *kedua*, kegiatan – kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan sesuai bidang yang ditekuninya; dan *ketiga*, bidang pekerjaan yang ditekuni oleh wanita karier adalah bidang yang sesuai dengan keahliannya dan mendatangkan kemajuan dalam kehidupan maupun pekerjaannya.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wanita karier atau wanita pekerja adalah wanita yang bekerja sesuai bidang dan keahliannya untuk mencapai kemajuan, prestasi, pekerjaan, dan kesejahteraan hidup. Wanita karier identik dengan wanita yang dipandang mandiri, kreatif, ambisius, pintar dan modern. Hal tersebut dapat dipandang positif maupun negatif, tergantung bagaimana

¹¹ Theresia Vanisa Radhitya W, “Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran” , dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial* , 2018, hal. 206.

dia mampu membawa diri secara agama dan sosial.¹²

Teori feminis muncul yang secara khusus menyoroti kedudukan perempuan¹³. Feminisme terdiri dari beberapa bagian dari sosial, budaya, pergerakan politik, ekonomi, teori-teori dan filosofi moral.¹⁴ Feminisme liberal muncul dalam sebuah gagasan yang mendukung pengembangan diri yang sama antara perempuan dan laki-laki.¹⁵

Kembali pada pokok bahasan, bahwa peran wanita karier dapat diartikan dengan suatu kegiatan atau tanggung jawab wanita dewasa yang berkecimpung dalam kegiatan profesi.

Ada beberapa peran penting wanita karier di dalam keluarga, yaitu :

1) Sebagai Istri

Kedudukan wanita sebagai istri adalah sangat penting karena

¹² Wakirin, "Wanita Karir Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam I'tibar*, Vol 4, No 1, 2017, hal. 4.

¹³ Dwi Edi Wibowo, "Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender" dalam *Jurnal Muwazah*, Vol 3, No 1, 2011, hal 360-361.

¹⁴ Yoga Rohtama, dkk "Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal" dalam *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 2, No. 3, 2019 hal 226.

¹⁵ *Ibid.*, hal 227.

kebahagiaan dan kesengsaraan di dalam keluarga banyak ditentukan oleh sikap istri.¹⁶ Seorang istri berkewajiban mengurus suami, melayani dan menjaga harkat dan martabat suami dengan sebaik-baiknya.

2) Sebagai Ibu Rumah Tangga

Peranan wanita sebagai ibu rumah tangga menempati posisi yang terpenting, karena dari rahim ibu bayi- bayi akan lahir, ibu juga menyusui, merawat dan membesarkan dengan sepenuh hati.¹⁷ Seorang ibu memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak khususnya dalam membentuk karakter sang anak karena ibu lah yang sangat dekat dengan anak dan memiliki kedekatan psikologi, mulai dari mengandung, melahirkan, menyusui

¹⁶ Yeni Marlina Hamdjati dan Djailani Haluty, “Peranan Wanita Karier Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spriritual Dan Pembentukan Karakter Anak Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Balango”, dalam *Jurnal Ilmiah Aljauhari (JIAJ)*, Vol 3, No 2, 2018, hal 111.

¹⁷ *Ibid.*

dan membesarkannya. Ibu juga bertanggung jawab atas tugas kerumah tangganya, seperti memasak, mencuci, menyapu dan kegiatan domestik lainnya.

3) Sebagai Pekerja

Seseorang yang bekerja tentunya memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya. Bekerja merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan uang dalam kurun waktu tertentu. Seorang perempuan yang bekerja memiliki motif sebab dan tujuan tertentu, maka suami harus mampu untuk memahami istri yang bekerja di luar rumah.¹⁸

4) Sebagai Anggota Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan bersama-sama. Setiap individu membentuk sebuah

¹⁸ Theresia Vanisa Radhitya W, "*Peran Ganda Yang Di alami...*", hal 209.

keluarga dan setiap keluarga merupakan komponen dari masyarakat. Salah satunya dari anggota masyarakat merupakan wanita.¹⁹

c) Faktor Pendorong Wanita Berkarier

Ada beberapa faktor yang menyebabkan wanita terjun untuk berkarier, yakni :

1) Faktor Pendidikan

Saat ini masyarakat sudah menyadari betapa pentingnya memperoleh pendidikan. Semua kalangan mendapatkan hak untuk menuntut ilmu baik laki-laki maupun perempuan. Kaum wanita pun tak mau kalah dengan laki-laki dalam hal menuntut ilmu, bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan menjadi modal utama untuk merebut peluang kerja.

²⁰ Banyak pula yang didorong karena ingin memanfaatkan ilmu yang didapatkan, sehingga kaum wanita mampu

¹⁹ Titin Fatimah, “Wanita Karir Dalam Islam”, dalam *Jurnal Musawa*, Vol. 7 No. 1, 2015, hal 37-28.

²⁰ Abdul fatakh, “Wanita Karier Dalam Tinjauan Hukum Islam”, *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol 3, No 2, 2018, hal. 160.

mempraktekkannya dan menjalankan keahliannya.

2) Faktor Ekonomi

Tuntutan hidup menjadikan alasan mengapa wanita juga bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Persoalan ekonomi tidak dapat dipungkiri menjadikan alasan mengapa seseorang bekerja. Kewajiban suami adalah mencari nafkah namun dalam Islam seorang istri diperbolehkan bekerja untuk membantu suami mencari nafkah sebagaimana yang dilakukan oleh istri Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah dan Khadijah yang juga membantu Nabi untuk menopang ekonomi keluarga.²¹

3) Faktor Kejenuhan

Kaum wanita yang merasa bosan dirumah dan tidak memiliki kesibukan apapun, mereka cenderung untuk menghilangkan rasa bosan tersebut dengan mencari kesibukan dengan bidang usaha atau berkarier.²²

4) Mengembangkan bakat

²¹ Abdul fatakh, *“Wanita Karier...”,* hal. 162.

²² Wakirin, *“Wanita Karir Dalam...”,* hal. 6.

Kaum wanita yang memiliki keuletan dan menekuni suatu bidang dapat membuat mereka terjun ke dunia karier untuk mengembangkan keahliannya. Mereka memanfaatkan keahliannya dan mengembangkan bakatnya untuk mencapai keinginannya dan melakukan suatu usaha untuk berkarier.

2. Pembinaan Religiusitas Anak

a) Pengertian Pembinaan Religiusitas Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti proses, cara, perbuatan membina, pembaruan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²³ Sedangkan menurut Asmaun Sahlan sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ainun Najib, pembinaan yakni sebagai usaha yang dilakukan individu maupun kelompok orang untuk membentuk sifat dan sikap tertentu sehingga diharapkan terjadi perubahan yang lebih baik. Menurut Muhammad Ainun Najib, pembinaan adalah suatu usaha oleh pendidik untuk membentuk sifat dan sikap peserta didik menjadi

²³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 4 Juni 2020.

perubahan ke arah yang lebih baik.²⁴ Dari beberapa definisi tersebut, pembinaan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Religiusitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersifat religi, dan bersifat keagamaan.²⁵ Religiusitas adalah aturan yang mengikat suatu agama sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengikutnya dimana seluruh aturan agama tersebut dimaksudkan untuk mengikat sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia dan alam sekitarnya.²⁶ Puput dan Nanang mendefinisikan religiusitas yakni:

“Pengembangan atau implementasi dari ajaran sebuah agama yang dihayati di dalam hati sehingga membuat seseorang atau individu meletakkan harga religiusitas dan makna tindakan nyatanya di bawah yang gaib sebagai sebuah kewajiban dan

²⁴ Muhammad Ainun Najib, “Konsep Dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa Di SMA”, dalam *Jurnal Tawadhu*, Vol 2, No 2, 2018, hal. 558.

²⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 4 Juni 2020.

²⁶ Puput Tri Hardiyanti dan Nanang Nuryanta, “Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa- Siswi Di MAN Pakem Sleman”, dalam *Jurnal Hisbah*, Vol 13, No 1, 2016, hal. 89.

kepercayaan yang oleh beberapa agama disebut keimanan.”²⁷

Dari Penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa religiusitas adalah nilai nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan yang menjadi pedoman perilaku sesuai denan aturan yang harus dilakukan oleh pengikutnya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan kebahagiaan dunia serta akhirat.²⁸

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan religiusitas anak adalah suatu usaha yang dilakukan dalam memberikan nilai nilai kehidupan sesuai aturan Illahi kepada anak agar mencapai kehidupan yang sejahtera dan kebahagiaan dunia serta akhirat.

b) Strategi/Metode Pembinaan Religiusitas Anak

Pembinaan religiusitas kepada anak merupakan upaya yang harus dilakukan orang tua untuk mewujudkan anak yang sempurna dengan menggunakan strategi. Mendidik anak dalam keluarga diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Nashih Ulwah menemukan beberapa metode pendidikan

²⁷ Puput Tri Hardiyanti dan Nanang Nuryanta, “*Pengaruh Religiusitas Lingkungan...*”, hal 89.

²⁸ Muhammad Ainun Najib, “*Konsep Dan Implementasi Pembinaan...*”, hal. 558.

yang berpengaruh terhadap anak, yakni : pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan pengawasan, dan pendidikan dengan hukuman (sanksi).²⁹

Safriadi, Ismail dan Irman mengemukakan beberapa metode dalam melakukan pembinaan kepribadian, dengan merujuk pada metode – metode pendidikan tersebut. Yakni :

- a. Pembinaan religiusitas anak dengan keteladanan

Orang tua merupakan contoh utama dalam pandangan anak, apapun yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru anak dengan disadari atau tidak oleh orang tua. Orang tua menjadi contoh teladan bagi anaknya, baik dalam hal kehidupan sosial, akhlak, dan dalam hal ibadah. Pembinaan kepribadian sehat kepada anak melalui teladan yang baik merupakan strategi yang efektif dalam mempersiapkan dan membina kepribadian anak.³⁰

²⁹ Safriadi, dkk, “Strategi Pembinaan Religiusitas Anak Dalam Keluarga”, dalam *Takammul Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak* , Vol 4, No 2, 2015, hal. 4.

³⁰ Safriadi, dkk, “*Strategi Pembinaan Religiusitas...*”, hal. 5.

b. Pembinaan religiusitas anak melalui adat istiadat

Peran adat istiadat dalam hal ini disebut pembiasaan, pengajaran, dan pendidikan akan menumbuhkan anak memiliki akhlak yang mulia. Strategi pengajaran dengan pembiasaan prinsip kebaikan dapat dilakukan oleh orang tua kepada anak pada fase usia dini (0-7 tahun) adalah:

- 1) Mengajarkan dan membiasakan anak mengucapkan kalimat tauhid. Tujuannya agar anak menanamkan keimanan di hati.
- 2) Mengajarkan dan membiasakan anak melakukan shalat, sehingga shalat menjadi kebiasaan anak.
- 3) Mengajarkan hukum halal dan haram, serta membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang diperintah Allah dan menjauhi hal-hal yang dilarang Allah SWT.
- 4) Mengajarkan anak untuk mencintai Nabi, dan para sahabat serta mencintai Al-Quran. Orang tua membiasakan anak untuk mendengarkan cerita Rasul dan para

sahabatnya, serta membiasakan untuk membaca Al-Quran.³¹

c. Pembinaan religiusitas anak melalui nasehat

Pembinaan anak dengan nasehat dirasa perlu, karena tentunya ada hambatan dan terkadang anak-anak menentang kepada orang tua. Sebagaimana yang dilakukan Lukman kepada anaknya dalam memberikan nasehat untuk memberikan pengajaran dan pengetahuan. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak adalah kuncinya. Orang tua memberikan pengertian yang baik kepada anak dalam memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada anak.

Pada usia antara 6-12 tahun, mereka mulai berpikir secara logis, dan kritis. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang sesuai dengan tingkat berpikir mereka. Sebagaimana Luqmanul Hakim yang menasehati anaknya secara bijaksana dan lemah lembut, seperti yang diuraikan dalam Al-Quran surah Luqman³².

³¹ Safriadi, dkk, "*Strategi Pembinaan Religiusitas...*", hal. 5.

³² Safriadi, dkk, "*Strategi Pembinaan Religiusitas...*", hal. 8.

d. Pembinaan religiusitas anak dengan pengawasan

Pembinaan kepribadian sehat pada anak dengan pengawasan yaitu pembinaan yang disertai pengawasan melalui pendampingan oleh orang tua. Orang tua selalu memantau kegiatan anak dalam kesehariannya. Dengan pengawasan, anak diharapkan mampu terkontrol dalam kesehariannya. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua memiliki tujuan agar anak tetap berada pada jalan yang benar.³³

e. Pembinaan religiusitas anak melalui pemberian penghargaan atau hukuman

Orang tua memberikan penghargaan atau imbalan kepada anak apabila sang anak melakukan kebaikan-kebaikan yang ditunjukkan di kehidupan kesehariannya.

Imbalan dapat berupa pujian atau memberikan hadiah berupa benda yang disukai oleh sang anak.

Sanksi diberikan oleh orang tua kepada sang anak apabila anak melakukan hal – hal yang tidak pantas dilakukan oleh sang anak. sanksi bersifat jera, karena memiliki tujuan

³³ Safriadi, dkk, “*Strategi Pembinaan Religiusitas...*, hal. 9.

agar sang anak tidak mengulangi hal yang sama. Sanksi diberikan bersifat tidak menyakiti tetapi memberi efek jera kepada anak.

Islam memiliki metode dalam memberikan sanksi kepada anak, yakni :

- 1) Memperlakukan anak dengan penuh kelembutan dan kasih sayang
- 2) Memberi sanksi jika anak melakukan kesalahan
- 3) Mengatasi dengan bertahap. Dari yang ringan sampai dengan yang paling berat.³⁴

c) Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thoules, yang dikutip oleh Nur Azizah dan Joko Wibowo, terdapat empat kelompok yang mempengaruhi perkembangan religiusitas. Pertama, faktor sosial meliputi pendidikan dan pengajaran dari orang tua, tradisi dan tekanan sosial. Kedua, faktor alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional, ketiga faktor kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian. Keempat, faktor intelektual yang menyangkut proses pemikiran

³⁴ Safriadi, dkk, "*Strategi Pembinaan Religiusitas...*", hal. 9.

verbal terutama dalam pembentukan keyakinan agama.³⁵ Menurut Jalaluddin, sebagaimana dikutip oleh Rifa Yuliani, faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang ada 2 faktor yakni :

a. Faktor Internal

1) Keturunan

Religiusitas anak dapat dipengaruhi dari sifat bawaan orang tuanya. Meskipun terkadang sifat ini ada yang dominan (nyata), namun ada juga yang resesif (tidak nyata). Ketika lingkungan mendukung benih-benih religiusitas orang tua untuk muncul, sehingga akan terlihat kesamaan yang mencolok antara anak dan orang tuanya. Begitu pula sebaliknya.

2) Tingkat Usia

Tingkat usia terkadang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang, meskipun tidak sepenuhnya usia menjadi patokan tingkat pemahaman agama seseorang. Terkadang anak yang masih kecil malah memiliki tingkat

³⁵ Joko wibowo, "Kenakalan Remaja Dan Religiusitas: Memperkuat Mental Remaja Dengan Karakter Islami", dalam *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Vol 1 , No 2, 2018, hal. 158.

pemahaman agama yang tinggi dibanding dengan orang dewasa.

3) Kepribadian

Kepribadian juga dapat mempengaruhi dalam religiusitas seseorang. kepribadian bisa juga bawaan sifat dari orang tua, namun juga bisa berasal dari lingkungan dimana ia tinggal.

4) Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan juga dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. kondisi kejiwaan seseorang yang tidak stabil juga akan mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap agama.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga merupakan suatu kelompok terkecil dalam suatu kelompok masyarakat sebagai sebab keterikatan dalam pernikahan. Keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, isteri, dan anak.³⁶

Tujuan hidup berkeluarga ada 3 hal, yakni

³⁶ Fachrudin Hasballah, *Psikologi Keluarga dalam Islam* (Banda Aceh : Yayasan peNa, 2007), hal.2.

: (1) Biologis, (2) Psikologis, dan (3) Rasa agama dengan kesadaran beragama.³⁷

Anak merupakan amanah dari Allah sebagai titipan yang harus dijaga. Kewajiban orang tua adalah menjaga, merawat, dan mendidik anak. Kesadaran dalam melatih anak agar anak memiliki keterampilan dalam berbuat dan bekerja sebagai modal berusaha membangun dan membina hidup baru, ketika anak sudah lepas dari tanggung jawab orang tuanya.³⁸

Sebagai orang tua haruslah memberikan kesadaran kepada anaknya bahwa pendidikan agama sangatlah penting. Menanamkan sifat ketuhanan kepada anak harusnya dimulai sejak didalam kandungan. Tugas orang tua yakni menanamkan ketuhanan terhadap diri anak, agar anak mencapai tujuan hidup yang sejahtera dan bahagia dunia akhirat.

2) Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mendidik anak dan menjadikan anak menjadi berkualitas.

³⁷ *Ibid.*, hal 87.

³⁸ *Ibid.*, hal. 99.

Sekolah merupakan tempat terbentuknya generasi yang unggul, maka guru yang berkualitas akan mengantarkan siswanya menjadi manusia yang berkualitas. Hubungan sosial anak juga berhubungan dengan lingkungan sekolah. Perhatiannya terhadap agama juga dipengaruhi oleh teman-temannya. Jika temannya melakukan hal yang positif, maka ia akan ikut melakukan hal yang positif, begitu juga jika temannya melakukan hal yang negatif maka ia cenderung akan mengikutinya.³⁹

3) Masyarakat

Lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan sikap dan perilaku anak. Bila anak berada di lingkungan yang baik maka akan berdampak baik juga terhadap anak. Lingkungan sosial merupakan lingkungan kemasyarakatan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁰

³⁹ Fachrudin Hasballah, *Psikologi Keluarga...*, hal. 38.

⁴⁰ Marina Aulia Dasopang dan Maria Montessori, "Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak", dalam *Jurnal of Civic Education*, Vol. 1 No. 2, 2018, hal 99.

Di kehidupan nyata, banyak anak-anak yang mengikuti perilaku dengan apa yang dilihatnya di sekitar. Tidak dipungkiri warga masyarakat dilingkungannya. Ia cenderung akan mengikuti hal serupa dengan apa yang dilihatnya.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan,⁴¹ dalam bahasa Inggris yakni *method* yaitu cara tertentu untuk melakukan sesuatu. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk menganalisis data.⁴² Dalam bahasa Inggris, penelitian dimaknai dengan *research*. Kata *research* berasal dari awalan *re-* yang berarti kembali atau berulang-ulang dan kata *search* berarti mencari, menjelajahi dan menemukan. Maka *research* berarti kegiatan mencari, menjelajahi dan menemukan sesuatu secara berulang-ulang.⁴³ Menurut Muhammad, penelitian dilakukan tidak hanya untuk mencari makna, tetapi juga mencari kaidah-kaidah atau pola, sistem, nilai, dan sistem sosial suatu “kebudayaan”.⁴⁴ Menurut Sugiyono, metode penelitian yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara

⁴¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta : Arruz Media, 2014), hal. 203.

⁴² *Ibid.*, hal. 233.

⁴³ *Ibid.*, hal. 26.

⁴⁴ *Ibid.*

ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field Research*), artinya penelitian ini dilakukan di tempat kejadian (lapangan) untuk mengadakan pengamatan atas penelitian yang dilakukan.⁴⁶

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.⁴⁷ Penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian tentang individu dengan memperhatikan konteks yang relevan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial dengan menggali pemahaman yang lebih dalam.⁴⁸

Penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yakni suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 1.

⁴⁶ Irkhamiyati , “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, dalam *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1, Juni 2017 hal. 41.

⁴⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa...*, hal. 30 .

⁴⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa...*, hal. 19.

dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak.⁴⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik. Pedagogik merupakan suatu bidang yang mengkaji tentang teknik pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, evaluasi, dan aktualisasi kemampuan seseorang.⁵⁰ Peneliti menggunakan pendekatan pedagogik untuk mendeskripsikan wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak.

3. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen, dan proses kegiatan.⁵¹ Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh dari penelitian ini.⁵²

⁴⁹ Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik* (Jakarta Barat : PT Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hal. 60.

⁵⁰ Anggit Bayu Wulandari dkk, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 3 No. 1, 2020, hal. 99.

⁵¹ Admizal dkk, "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. I, 2018, hal. 166.

⁵² Wahyu Nugroho, "Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bulliying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 GondangRejo Tahun Pelajaran 2015-2016", dalam *Jurnal Medi Kons*, Vol. 5 No. 2, 2019, hal. 105.

Partisipan yang diambil sebagai sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵³ Artinya bahwa partisipan yang diambil adalah orang yang memahami, mengetahui, dan mengalami langsung dalam permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah ibu rumah tangga yang menjadi pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Terdapat 5 partisipan wanita karier pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang, yakni Ibu Maryam (42 tahun), Ibu Sutami (57 tahun), Ibu Suparmi (41 tahun), Ibu Siti Sholikhah (41 tahun), dan Ibu Parjiyanti (37 tahun).

4. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan tujuan penelitian yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yakni :

a. Metode Observasi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 138.

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik, yakni tidak terbatas pada orang namun juga obyek-obyek alam lain.⁵⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang dapat diamati secara langsung, Seperti keadaan lokasi penelitian, keadaan wanita pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali mengenai keadaan tempat tinggal, keadaan keluarga dan hubungannya, serta peran dan upaya wanita pekerja pabrik dalam membina religiusitas anaknya.

b. Metode wawancara

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Admizal, Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan bertemunya dua orang untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga menemukan topik yang ingin dicapai.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 223.

⁵⁵ Admizal dkk, "*Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V...*", hal. 168.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam terhadap wanita karier pekerja pabrik dan data pendukung. Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan secara langsung dengan menggunakan lembaran wawancara yang berisi tentang peran wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak, upaya pembinaan religiusitas anak oleh wanita karier pekerja pabrik, metode wanita karier dalam membina religiusitas anak, serta faktor pendukung dan penghambat wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan agar peneliti memperoleh gambar atau foto serta rekaman untuk mendukung peneliti memperoleh data. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh tambahan data dari penelitian yang telah dilakukan.⁵⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman hasil wawancara. Rekaman hasil wawancara ini

⁵⁶ Admizal dkk, "*Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V...*", hal. 168.

digunakan peneliti untuk menggali lebih detail mengenai informasi – informasi penting dari narasumber

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pandangan dari dua atau lebih pengamat sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi metode dan sumber.

- a) Triangulasi metode merupakan kegiatan penggalan data menggunakan dua atau lebih teknik penggalan data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan data yang diperoleh dari observasi atau dokumentasi.⁵⁷
- b) Triangulasi sumber adalah upaya untuk menggali data dari berbagai sumber yang berbeda.

⁵⁷ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hal. 96- 97.

⁵⁸ Tujuan triangulasi sumber yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber data dengan sumber data lain.

6. Metode Analisis Data

Menurut Moelong yang dikutip oleh Wahyu, Analisis data merupakan proses mengatur dan mengorganisir data kedalam suatu pola, kategori maupun satuan uraian dasar.⁵⁹ Peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang dianalisis dengan metode deskriptif dan bersifat induktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang dan terus menerus. Langkah- langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah :

a. Reduksi data

Merupakan kegiatan pemilahan dan pemusatan perhatian terhadap hal- hal yang penting selama penelitian berlangsung.⁶⁰ Peneliti fokus terhadap topik atau tema penelitian, sedangkan

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Wahyu Nugroho, “Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying...”, hal. 106.

⁶⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No 33, 2018, hal. 91.

data yang lain tidak dimasukkan kedalam data penelitian.

b. Penyajian data

Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan maupun bagan. Bentuk-bentuk tersebut dapat disusun secara padu sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi atau melakukan analisis kembali. Melalui kegiatan penyajian data, peneliti dapat mengambil tindakan serta kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dapat dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.⁶² Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis, sehingga mendapatkan kesimpulan akhir.

⁶¹ Ahmad Rijali, “*Analisis Data* ...”, hal. 94.

⁶² *Ibid.*

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian intidan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu yaitu pembahasan tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum latar belakang masalah penelitian. Di dalamnya juga terdapat beberapa sub-sub di antaranya adalah: latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum mengenai sejarah Desa Ketitang, keadaan geografi, keadaan penduduk dan ekonomi, sarana dan prasarana, visi dan misi, sejarah pemerintahan desa, struktur organisasi serta gambaran wanita karier pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang peran wanita karier pekerja pabrik dalam membina religiusitas anak di RW 04 Desa Ketitang, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Setelah membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, pada Bab tiga berisi pemaparan data mengenai profil wanita karier pekerja pabrik, peran wanita karier pekerja pabrik dalam keluarga, upaya pembinaan religiusitas anak oleh wanita karier, metode religiusitas anak oleh wanita karier, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina religiusitas anak.

Adapun Bagian akhir dari pembahasan ini adalah bab empat yaitu berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis kemukakan dari Bab I sampai dengan Bab III, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisaan seperlunya terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang Peran Wanita Karier Dalam Membina Religiusitas Anak (Studi Kasus Wanita Pekerja Pabrik Di RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Wanita karier pekerja pabrik melakukan perannya dengan baik yakni sebagai istri, ibu rumah tangga, sebagai pekerja dan sebagai anggota masyarakat. Walaupun dalam praktiknya beberapa narasumber merasakan konflik batin yang mereka alami.
2. Faktor pendukung wanita karier dalam membina religiusitas anak berasal dari dukungan dan kerjasama yang baik dengan keluarga, meminta anak untuk mengikuti kegiatan TPA, dan lingkungan masyarakat yang baik.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu peran ganda wanita karier bahwa harus bertanggung jawab atas pekerjaan dan urusan rumah tangga, respon anak yang terkadang kurang baik dalam pembinaan religiusitas oleh wanita karier pekerja pabrik, serta kurangnya pengetahuan agama oleh wanita karier pekerja pabrik. Cara wanita karier pekerja pabrik dalam mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan menasihati, menegur, memberi contoh yang baik, memberi hukuman jera, dan menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan TPA.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah didapatkan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang ibu yang bekerja tentunya memiliki kewajiban untuk mengurus keluarga dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaannya. Sehingga wanita karier harus pandai dalam mengatur waktu antara mengurus keluarga dan pekerjaannya agar keduanya berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Dalam upaya untuk memberikan hasil yang terbaik untuk anaknya, sebaiknya orang tua juga terlibat dalam mengajarkan pendidikan agama anak semaksimal mungkin, tidak hanya mengandalkan sekolah dan TPA saja, karena orang tua lah yang berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya. Agar pembinaan yang dilakukan dapat maksimal, orang tua juga belajar agama. Diketahui bahwa di lingkungan sekitar juga terdapat pengajian untuk ibu-ibu, sehingga peneliti menyarankan untuk mengikutinya.
3. Metode yang diberikan untuk membina religiusitas anak harus diberikan sesuai dengan karakter anak. Metode diberikan oleh wanita karier kepada anaknya dalam membina religiusitas anaknya diberikan secara bertahap dan tanpa menyakiti fisik anak. Kesabaran, pengertian, pemahaman dan komunikasi yang baik dari orang tua kepada anaknya merupakan kuncinya agar metode yang diberikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Kerjasama yang baik dengan keluarga merupakan kuncinya agar pembinaan religiusitas yang dilakukan berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Maka,

peneliti menyarankan agar suami dan istri saling mendukung dan bekerjasama dalam membina religiusitas anaknya.

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran wanita karier dalam membina religiusitas anak (studi kasus wanita pekerja pabrik di RW 04 Desa Ketitang kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali). Peneliti mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca guna perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini akan berguna bagi para calon peneliti selanjutnya, serta orang-orang yang membutuhkannya. Akhir kata peneliti menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admizal dkk. “Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar” , *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2018.
- Amrullah, Abd Karim .“Metode Mengajar Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal At-Ta’lim*, Vol. 1, Edisi 2, 2019
- Budiarto , Rahmat Ageng dan Alamsyah Taher. “Peran Ganda Istri Sebagai Pekerja Buruh Sawit Terhadap Perkembangan Hubungan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Buruh Sawit Perempuan di Desa Karang Anyar Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 3, No 2, 2018,
- Dasopang, Marina Aulia dan Maria Montessori. “Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak”, dalam *Jurnal of Civic Education*, Vol. 1 No. 2, 2018.
- Djaelani, Mustofa .“Metode Penelitian Bagi Pendidik” (PT Multi Kreasi Satudelapan: Jakarta Barat), 2010.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto . “Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa” (Yogyakarta : Deepublish), 2015.
- Faridha, Laela. “Eksistensi Wanita Karier Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta)”,

Tesis, Jurusan Magister Hukum Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Fatakh, Abdul. "Wanita Karier Dalam Tinjauan Hukum Islam", *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2018.

Fatimah, Titin. "Wanita Karir Dalam Islam", dalam *Jurnal Musawa*, Vol. 7 No. 1, 2015

Hamdjati, Yeni Marlina dan Djailani Haluty. "Peranan Wanita Karier Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spriritual Dan Pembentukan Karakter Anak Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Balango", *Jurnal Ilmiah Aljauhari (JIAJ)*, 2018.

Hardiyanti, Puput Tri dan Nanang Nuryanta. "Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa- Siswi Di MAN Pakem Sleman", *Jurnal Hisbah*, 2016.

Hasballah, Fachrudin. "Psikologi Keluarga dalam Islam" (Banda Aceh : Yayasan peNa), 2007.

Irkhamiyati. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Juni 2017.

Juraini, Fatimah dkk. "Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekoah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 3, No. 2, April 2018.

Kodina, Elce Yohana, dkk. "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam

- Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V” dalam *Jurnal Diskurs Islam*, Vol.04 No. 3, 2016.
- Lailiyah, Igmanur dan Burhanuddin Ridlwan. “Peran Wanita Karier Dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Al-Misbah Jurnal Islamic Studies*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Masrofah, Tria dkk. “Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)” dalam *Jurnal Ta’dibuna*, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Muhammad. “Metode Penelitian Bahasa”, Jogjakarta : Arruz Media, 2014.
- Muhammad, Najamuddin . ”Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini”, Jogjakarta: Sabil,2011.
- Mulia, Musdah. “Kemuliaan Perempuan dalam Islam . Jakarta : PT Elex Media Komputindo , 2014.
- Najib, Ainun Muhammad. “Konsep Dan Implementasi PembinaanReligiusitas Siswa Di SMA”, *Jurnal Tawadhu*, 2018.
- Nugroho, Wahyu . “Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 GondangRejo Tahun Pelajaran 2015-2016”, *Jurnal Medi Kons* , 2019.
- Prabuningrat, Sitoresmi . “Sosok Wanita Muslimah Pandangan Seorang Artis”, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Radhitya, W. Theresia Vanisa. “Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran” , *Jurnal Pekerjaan Sosial* , 2018.

- Rijali, Ahmad .“Analisis Data Kualitatif” , *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No 33, 2018.
- Rohtama,Yoga dkk. “Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal” dalam *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 2, No. 3, 2019
- Safriadi, dkk. “Strategi Pembinaan Religiusitas Anak Dalam Keluarga”, *Takammul Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, 2015.
- Sitomupul, Lenia. “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gerbang Tahun 2017-2018” dalam *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 15 No.3, 2018.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif” (Alfabeta: Bandung), 2019.
- Sutarto. “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak” dalam *Jurnal Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Thobroni, Ahmad.“Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir)” , *Al-Fikri Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, 2019.
- Utaminingsih, Alifulahtin.“Gender dan Wanita Karir” , Malang : UB Press , 2017.

- Wakirin. “Wanita Karir Dalam Perspektif Islam”,
Jurnal Pendidikan Islam I’tibar, 2017.
- Wibowo, Dwi Edi. “Peran Ganda Perempuan dan
Kesetaraan Gender”, *Jurnal Muwazah*, Vol 3, No
1, 2011,
- Wibowo, Joko. “Kenakalan Remaja Dan Religiusitas:
Menguatkan Mental Remaja Dengan Karakter
Islami” , *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*,
2018.
- Wulandari, Anggit Bayu dkk. “Kompetensi Pedagogik
Guru Dalam Implementasi Pendekatan
Saintifik” dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan
Profesi Guru*, Vol. 3 No. 1, 2020.
- Yusuf, Husein Muhammad . “Keluarga Muslim dan
Tantangannya”, Jakarta : Gema Insani Press,
1995.
- Zulfikar, Eko . “Peran Perempuan Dalam Rumah
Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam
Al-Quran dan Hadits” dalam *Jurnal Diya Al-
Fikar*, Vol. 7, No. 1, 2019
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 4
Juni 2020.
- ketitang.desa.id*, 2 September 2020.
- Data Monografi Desa/Kelurahan, 2017.